

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah :

1. Semakin besar ukuran KAP , maka akan semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan *auditor switching*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Trisnawati dan Hansen (2009), Wijayani dan Januarti (2011) , Nabila (2011) , Wijayani (2011) dan Siahaan (2010).
2. Semakin baik opini auditor , maka akan semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan *auditor switching*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Chow and Rice (1982) , Krishnan (1994) , Siahaan (2010) dan Charisma (2010)
3. Ukuran klien tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* . Hal ini didukung oleh penelitian Prastiwi dan Wilsya (2009) , Wijayani dan Januarti (2011), dan Wijayanti (2010).

4. Semakin tinggi biaya audit maka semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan *auditor switching*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Damayanti dan Sudarma (2008), Charisma (2011) ,dan Roberts et al (1990).

5. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Prastiwi dan Wilsya (2009), Wijayani dan Januarti (2011) dan Setyorini dan Ardiati (2006).

6. Pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Juniarti (2002) ,Wijayanti (2010) , dan Damayanti dan Sudharma (2007).

7. Persentase perubahan ROA tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Damayanti dan Sudharma (2007), Wijayani dan Januarti (2011), dan Trisnawati dan Wijaya (2009).

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini *auditor switching* hanya memperhatikan pergantian pada tingkat KAP dan tidak memperhatikan pergantian pada tingkat akuntan publik.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran KAP mempengaruhi *auditor switching* (pergantian auditor) karena sebagian besar data sampel menunjukkan melakukan *auditor switching* (tabel 4.3), fee audit mempengaruhi *auditor switching* (pergantian auditor) hal ini didukung karena hanya sebagian kecil sampel yang melakukan pergantian kelas KAP (tabel 4.2) dan opini audit mempengaruhi *auditor switching* karena hanya sebagian kecil sampel data yang mendapat opini *Disclaimer of Opinion* dan *Unqualified Opinion* (tabel 4.4). Maka dari penjelasan di atas maka bagi auditor pengganti auditor sebelumnya diharapkan tetap menjunjung tinggi independensi dan obyektifitasnya dalam melakukan tugas audit.
2. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan juga memperhatikan pergantian pada tingkat auditor.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama dan diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan variabel lain yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap *auditor switching* seperti variabel keefektifan auditor karena klien akan memiliki keinginan untuk mengganti auditor yang tidak efektif. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin kompleks dan dibutuhkan auditor yang efektif. Semakin sering auditor melakukan audit maka semakin ahli dan

berpengalaman. Klien akan cenderung mengganti dengan auditor baru yang efektif dan memiliki lebih banyak keahlian dalam industri klien tersebut.

